

### III. KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Rerata kadar MDA tikus putih (*Rattus norvegicus*) kelompok normal pada penelitian ini adalah 0,94  $\mu\text{mol/L}$ .
2. Rerata kadar MDA tikus putih (*Rattus norvegicus*) kelompok sakit pada penelitian ini adalah 7,31  $\mu\text{mol/L}$ .
3. Pemberian ekstrak etanol daun kelor (*Moringa oleifera*) dosis 300 mg/kgBB/hari dapat mencegah peningkatan kadar MDA pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) model hiperurisemia.
4. Pemberian ekstrak etanol daun kelor (*Moringa oleifera*) dosis 600 mg/kgBB/hari dapat mencegah peningkatan kadar MDA pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) model hiperurisemia.
5. Pemberian ekstrak etanol daun kelor (*Moringa oleifera*) dosis 1.200 mg/kgBB/hari dapat mencegah peningkatan kadar MDA pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) model hiperurisemia.

#### B. Saran

1. Perlu dilakukan pengukuran kadar MDA tikus putih (*Rattus norvegicus*) model hiperurisemia sebelum melakukan perlakuan (*pre test*) untuk memastikan terdapat perbedaan antara kadar MDA sebelum dan sesudah pemberian ekstrak etanol daun kelor.
2. Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut dengan penambahan dosis dan waktu pemberian yang lebih lama, karena pada penelitian ini belum diketahui dosis maksimum yang dapat menurunkan radikal bebas hingga mendekati normal.